

# Perancangan Peta Infografis Sebagai Media Bantu Pelayanan Jemaat GPIB Sidoarjo

Melvin Musanta , Maria Nala Damajanti, S. Sn, M.Hum. , Cindy Muljosumarto. S.Sn.,  
M.Des.

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Kristen Petra  
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

*E-mail:* m42414102@john.petra.ac.id; marianala@petra.ac.id; cindy.mul@petra.ac.id

## Abstrak

*Abstrak*—Perancangan peta infografis ini dibuat untuk membantu jemaat dan majelis GPIB dalam melakukan pelayanan di daerah-daerah pelayanannya yang sangatlah luas. Karena luasnya wilayah pelayanan dan banyaknya jumlah jemaat sehingga sulit untuk mengetahui alamat masing-masing jemaat, oleh karena itu dibutuhkan pemetaan untuk memetakan jemaat dari masing-masing wilayah pelayanan.

**Kata Kunci :** Peta, Infografis.

## Abstract

**Title :** *Infographic Map Design as a Media to Help GPIB Church Services in Sidoarjo*

*Abstract*— This infographic map design was created to help GPIB congregations and assemblies to do service throughout their vast areas of ministry. The vast service area and the large number of congregations made it difficult to know the address of each congregation, therefore a mapping is needed to map the congregations of each service area.

**Keywords :** Map, Infographics.

## Pendahuluan

GPIB (Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat) Sidoarjo adalah gereja yang berada di Sidoarjo yang wilayah pelayanannya terbagi menjadi 14 wilayah dengan total jemaat 970 kepala keluarga. Pembagian wilayah tersebut bertujuan untuk memudahkan majelis dalam melakukan pelayanan untuk menjangkau umat.

Permasalahan yang dihadapi sekarang adalah sulitnya majelis gereja melakukan pelayanan di wilayah yang bukan daerah asal mereka, karena tidak ada informasi yang cukup jelas sebagai panduan mereka tentang jemaat di wilayah yang bukan asal mereka. Hal ini penting terkait ketika hendak melakukan pelayanan di daerah tersebut. Selama ini belum ada media yang dapat memberikan informasi tersebut. Walaupun ada *google map*, mereka masih butuh untuk meng-*input* data yang tepat dan mereka tak memiliki data tersebut sehingga terkadang mereka mengalami kendala seperti tersesat saat hendak melakukan pelayanan, selain itu mereka mengalami kesulitan untuk mengetahui

potensi jemaat di daerah tersebut. Misalnya ketika membutuhkan partisipan untuk bagian *singer* mereka tidak tahu siapa yang dapat ditugaskan. Jemaat GPIB Sidoarjo juga tidak mengetahui pembagian wilayah yang mereka tempati, dan maksud dari nama wilayah mereka tersebut. Kondisi ini menyebabkan pelayanan jadi kurang maksimal dan tidak tepat waktu. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah media yang mampu menampilkan secara ringkas dan lengkap tentang segala kebutuhan majelis dalam mencari lokasi jemaat gereja dalam suatu wilayah. Dengan adanya pemetaan akan memudahkan pengelolaan potensi-potensi jemaat yang dapat mendukung pelayanan.

## Metode Penelitian

Dalam pembuatannya perancangan memerlukan data-data yang digunakan untuk memperkuat teori dan fakta, data dalam perancangan ini didapat dengan cara wawancara dengan admin gereja yang memiliki seluruh data tentang jemaat dan wilayah gereja. Proses selanjutnya penulis melakukan kajian

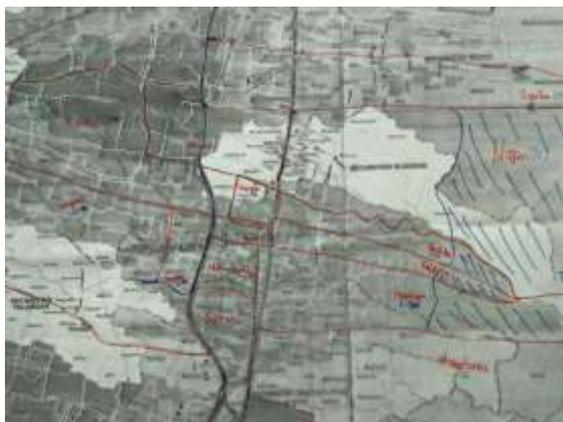
literatur dari buku-buku tentang pembuatan peta dan buku-buku tentang infografis.

## Pembahasan

Tujuan Kreatif yang diharapkan dari perancangan ini adalah untuk membantu mempermudah pelayanan majelis dan jemaat GPIB jemaat Bethesda Sidoarjo. Melalui media utama berupa peta infografis yang menyajikan pembagian ke 14 wilayah GPIB Sidoarjo. Setelah melakukan survey lapangan maka telah didapatkan *database* jemaat GPIB Sidoarjo yang berjumlah 978 KK, dan wilayah pelayanan GPIB jemaat Bethesda Sidoarjo beserta pembagian ke-14 wilayah gerejanya. Yang dimana batas wilayah tersebut adalah sebagai berikut batas utara berbatasan dengan wilayah pelayanan GPIB Jemaat Tiberias, GPIB Jemaat Bukit Harapan, GPIB Jemaat Syalom. Sebelah selatan berbatasan dengan pelayanan GPIB Jemaat Eben Haezer Surabaya khusus pospel didaerah kecamatan Porong.

Sebelah barat berbatasan dengan wilayah GPIB Jemaat Immanuel Mojokerto, dan GPIB Jemaat Bukit Harapan Surabaya. Dan sebelah timur berbatasan dengan selat Madura.

Dengan luasnya wilayah pelayanan GPIB Sidoarjo tentu sangatlah susah untuk mengetahui seluruh alamat pelayanan serta potensi-potensi jemaat. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah media yang dapat menampilkan informasi-informasi tersebut secara ringkas dan lengkap sehingga pelayanan dapat berjalan maksimal.

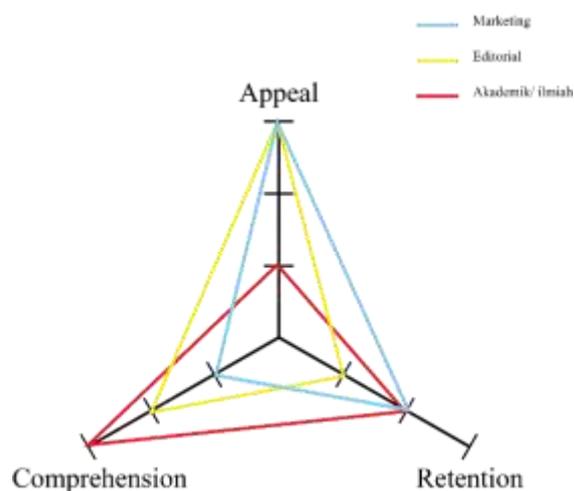


**Gambar 1. Peta pembagian wilayah GPIB Sidoarjo**

Pembuatan desain ini didasarkan pada beberapa teori yang didapatkan dari kajian literatur dari buku, antara lain

### Tinjauan Infografis

Fungsi dari infografis sendiri adalah untuk mengkomunikasikan informasi secara visual, dalam penerapannya infografis memiliki tujuannya masing-masing, hal itu membuat infografis terbagi menjadi beberapa jenis. Misalnya, untuk keperluan akademis, ilmiah, bisnis prioritas yang paling diutamakan adalah *comprehension* dan *retention*, baru disusul dengan *appeal* hal ini dikarenakan dalam jenis infografis seperti ini hal yang paling utama adalah menyampaikan informasi dan membuat pembacanya mengerti dan *appeal* menjadi kurang dibutuhkan karena pembacanya pun hanya membutuhkan informasinya. *Appeal* sangatlah dibutuhkan ketika membuat sebuah infografis untuk menarik perhatian pembacanya untuk memberikan pengertian lebih lanjut. Seperti grafik yang biasanya digunakan sebagai sumber informasi, yang dimana *retention* juga menjadi prioritas kedua, hal ini karena jika pembaca lupa cukup dengan membuka kembali menurut Lankow, Ritchie, dan Crooks (2012).



**Gambar 2. Skema pembeda infografis**

### Tinjauan Peta

Peta merupakan sebuah gambaran yang menunjukkan pemahaman mengenai ruang tentang benda, konsep, peristiwa yang ada di dunia. Peta menyediakan informasi tentang lingkungan sekitar kita, sejak 40.000 tahun lalu peta sudah dibuat oleh manusia. Aktivitas mendasar manusia adalah menandai lingkungan sekitarnya yang dalam dunia psikologi disebut *cognitive mapping*. Sementara hewan hanya dapat membatasi wilayahnya, kita manusia dapat memetakan wilayah kita (Brotton, 2014). Dengan adanya *cognitive map* membuat manusia dapat menemukan arah untuk mencapai tujuannya, namun ketika hendak menuju ke tujuan yang baru tentu mereka memerlukan bantuan berupa penanda lainnya sebagai petunjuk navigasinya.



**Gambar 3. Cognitive map**

### Desain Peta

Bentuk media berupa media 2 dimensi. Media 2 dimensi berupa peta berbentuk persegi panjang dengan ukuran kertas A2 agar detail peta terlihat dengan jelas sehingga memudahkan pencarian alamat. Dalam pembuatan peta ini didasarkan pada visi dan misi dari GPIB Jemaat Bethesda Sidoarjo berdasarkan visi dan misinya, GPIB Jemaat Bethesda Sidoarjo ingin menunjukkan kepada masyarakat sebagai gereja yang membagikan cinta kasih terhadap semua makhluk hidup, yaitu dengan berperilaku baik di masyarakat juga di dalam gereja yang didasarkan kepada kitab suci dan juga menciptakan kehidupan berkeluarga yang hangat. Ikut membantu sesama manusia dengan bakti sosial, tanpa mengenal perbedaan dan turut berperan dalam kehidupan bermasyarakat, serta turut berperan aktif dalam memperhatikan kesehatan lingkungan. Hal-hal tersebut diterapkan oleh GPIB Jemaat Bethesda seperti setiap saat perayaan hari ulang tahun gereja, mereka merayakannya dengan memakai busana daerah yang setiap tahun berganti-ganti per-daerah, hal ini untuk menghargai keberagaman. Mereka juga melakukan bakti sosial untuk membantu sesama, mulai dari lingkungan sekitar gereja bahkan sampai ke pelosok-pelosok desa, bantuan yang diberikan biasanya berupa pengobatan gratis, membantu menyumbang perlengkapan ibadah, dan keperluan lainnya. Oleh sebab itu dalam perancangan ini harus dapat menunjukkan kesan berpendirian teguh, dalam artian menggambarkan keteguhan pendirian gereja yang didasarkan hukum-hukum kitab suci dan penuh kasih, sehingga dalam pembuatan visualnya haruslah dapat mencampurkan tampak dari pendirian teguh gereja yang dicampur dengan penggambaran penuh kasih tanpa menghilangkan salah satu kekhasan tersebut. Dalam pembuatan konsep visual ini juga didasarkan pada tema dari Sidoarjo sendiri yang terkenal sebagai kota udang dan ikan bandeng, hal ini dikarenakan banyaknya tambak di daerah Sidoarjo.

Warna yang digunakan dalam perancangan ini adalah warna-warna yang *friendly*, karena melalui penggunaan warna-warna *friendly* ini ingin

menunjukkan kesan “penuh kasih” yang dimiliki oleh gereja GPIB Jemaat Bethesda Sidoarjo.

Gaya visual yang akan digunakan dalam perancangan simbol dalam peta ini adalah gaya *vector* yang digabungkan dengan gaya desain *stained glass*, yang dimana sebuah objek digambarkan dalam bentuk yang *simple* lalu diberikan sentuhan warna-warna yang menarik.



**Gambar 4. Stained Glass**

Gaya *vector* sendiri dipilih berdasarkan keadaan target audiensnya yang kebanyakan adalah orang-orang usia lanjut, pada tahap usia lanjut ini terjadi penurunan daya ingat sehingga akan kesusahan mengingat sesuatu yang terlalu kompleks, oleh karena itulah gaya *vector* ini dipilih karena penggambarannya yang *simple* dan mudah diingat sehingga menjadi lebih informatif dibanding gaya realis atau lainnya. Sedangkan untuk penggunaan gaya *stained glass* karena gaya ini merupakan ciri khas dari bangunan gereja GPIB Sidoarjo, yang dimana hampir di setiap jendela gerejanya menggunakan gaya *stained glass* ini. Gaya juga ini dipilih karena menunjukkan keindahan, dan menunjukkan kesan serius karena bentuk-bentuknya yang kaku. Sedangkan untuk *background*-nya akan dibuat berupa susunan *vector* biasa yang disertai dengan pattern tentang Sidoarjo untuk memberikan ciri khas bahwa peta tersebut merupakan wilayah Sidoarjo.



**Gambar 5. Gaya Vector**



Gambar 6. Final Desain Sektor Eden



Gambar 7. Final Desain Sektor Efrata



Gambar 8. *Final* Desain Sektor Galilea

Gambar 9. *Final* Desain Sektor Gloria



Gambar 10. *Final* Desain Sektor Haleluya

Gambar 11. *Final* Desain Sektor Hosiana

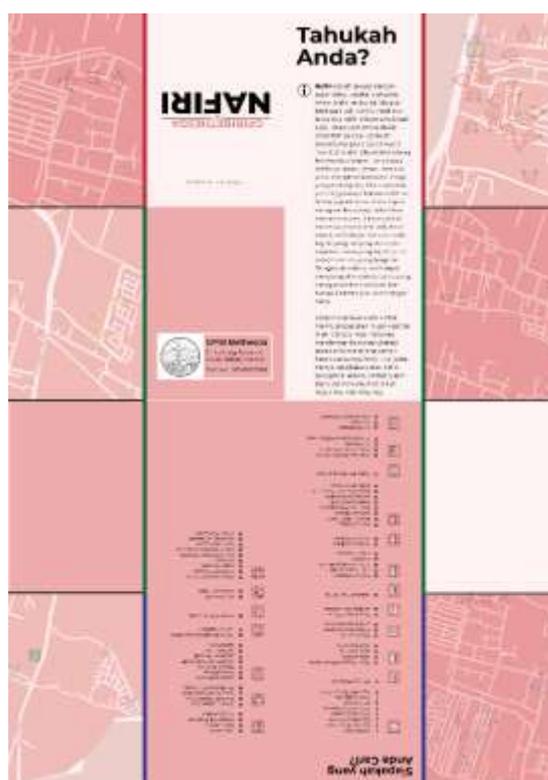


Gambar 12. Final Desain Sektor Imanuel

Gambar 13. Final Desain Sektor Makedonia



Gambar 14. Final Desain Sektor Maranatha

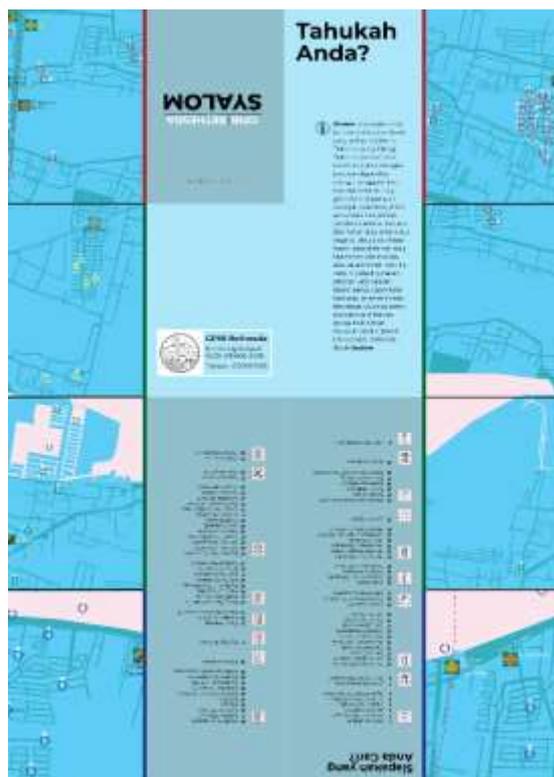


Gambar 15. Final Desain Sektor Nafiri

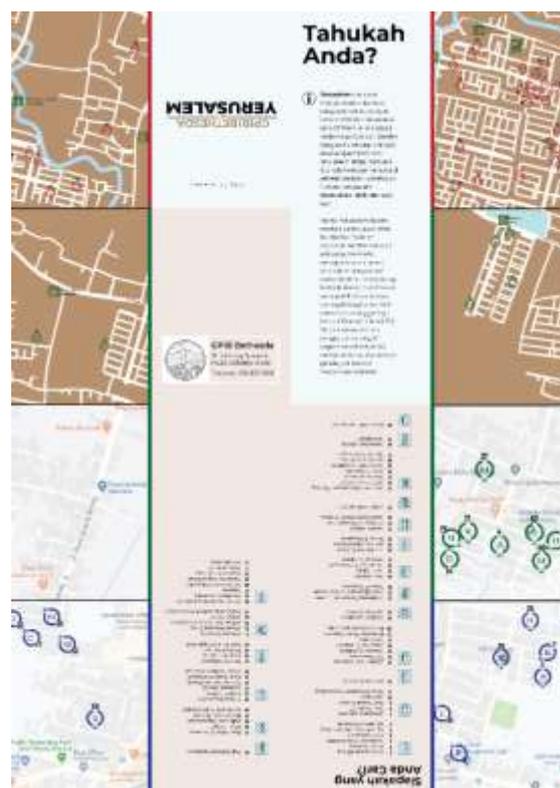


Gambar 16. Final Desain Sektor Nazareth

Gambar 17. Final Desain Sektor Sion



Gambar 18. *Final* Desain Sektor Syalom



Gambar 19. *Final* Desain Sektor Yerusalem

## Simpulan

Berdasarkan hasil uji coba penggunaan peta ini dalam beberapa kali pelayanan para majelis dan jemaat merasa sangat terbantu, tak hanya membantu dalam melakukan pelayanan, peta ini juga membantu dalam mengorganisir jemaat di masing-masing sektor. Dengan adanya peta infografis ini telah membantu majelis dan jemaat dalam melakukan pelayanan di sektor-sektor, terutama bagi majelis yang berasal dari sektor lain yang hendak melakukan pelayanan tanpa harus bingung mencari alamat lagi.

Karya ini diwujudkan dalam bentuk laporan dan karya desain. Diharapkan dengan adanya peningkatan kualitas dan karya desain yang dihasilkan, akan lebih dapat berguna dalam proses belajar mengajar serta perolehan pekerjaan bagi

mahasiswa-mahasiswa UK Petra ke depannya. Apabila ada pihak lain yang ingin melanjutkan perancangan skripsi ini, metode yang dapat digunakan yaitu metode kualitatif dan metode SWOT dapat diperkuat untuk menghasilkan suatu karya yang lebih baik lagi. Dalam pengaturan layout desain untuk kedepannya juga membutuhkan pengaturan lipatan agar menjadi lebih rapi ketika sudah terlipat menjadi ukuran kecil dan juga layout ukuran nama sektor agar diubah menjadi 1 ukuran yang sama. Serta tidak menutup kemungkinan untuk pihak lain mengembangkan peta infografis ini kedalam media lain berupa aplikasi di masa mendatang sehingga pergantian data akan menjadi lebih mudah.

## **Daftar Referensi**

- Brotton, J. (2014). *Great Maps*. New York: DK Publishing.
- Lankow, J., Ritchie, J., Crooks, R. (2012). *Infographics : the Power of Visual Storytelling*. Canada: John Wiley & Sons.